


Research Article

Model Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sikap Profesional Guru Di MTs Riyadlul Jannah NW Jelojok Kopang Lombok Tengah

Sujaan¹, Fathul Maujud²

1. Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia; 230403053.mhs@uinmataram.ac.id 
2. Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia; fathulmaujud@uinmataram.ac.id



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : July 21, 2024
Accepted : August 31, 2024

Revised : August 12, 2024
Available online : September 13, 2024

How to Cite: Sujaan and Fathul Maujud (2024) "Leadership Model Visionary Principal in Improving the Professional Attitude of Teachers at MTs Riyadlul Jannah NW Jelojok Kopang Central Lombok", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(4), pp. 47-56. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i4.1639.

Leadership Model Visionary Principal in Improving the Professional Attitude of Teachers at MTs Riyadlul Jannah NW Jelojok Kopang Central Lombok

Abstract. To improve teachers' professional attitudes at MTs Riyadlul Jannah NW Jelojok, Kopang, Central Lombok, this research investigates the principal's visionary leadership model. It is considered important to improve the quality of education, especially in terms of developing teachers' professionalism. The research was conducted through a qualitative approach with a case study as the design. Observation of education and training activities, in-depth interviews with teachers and principals, and analysis of related documents were all methods used to collect data. The results show that principals can use the visionary leadership model to create a positive working environment where teachers are motivated to do new things and work together. In addition, a clear evaluation system and

organized training improve teachers' professional attitudes, which are evident in increased discipline and creativity in teaching. The findings suggest that principals are crucial in building a strong culture of professionalism in schools.

Keywords: Leadership Model, Visioner Leadership, Teacher Professionalism Attitude.

Abstrak: Untuk meningkatkan sikap profesional guru di MTs Riyadlul Jannah NW Jelojok, Kopang, Lombok Tengah, penelitian ini menyelidiki model kepemimpinan visioner kepala sekolah. Dianggap penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam hal pengembangan profesionalisme guru. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desain. Observasi kegiatan pendidikan dan pelatihan, wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah, dan analisis dokumen terkait adalah semua metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dapat menggunakan model kepemimpinan visioner untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif di mana guru termotivasi untuk melakukan hal baru dan bekerja sama. Selain itu, sistem evaluasi yang jelas dan pelatihan yang terorganisir meningkatkan sikap profesional guru, yang terbukti dalam peningkatan kedisiplinan dan kreativitas dalam pengajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sangat penting dalam membangun budaya profesionalisme yang kuat di sekolah.

Kata Kunci: Model Kepemimpinan, Kepemimpinan Visioner, Sikap Profesionalisme Guru

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan menghadapi banyak masalah yang kompleks di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan; itu juga bertujuan untuk membentuk karakter dan kemampuan siswa. Akibatnya, kepemimpinan institusi pendidikan menjadi sangat penting. Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik, mengelola sumber daya, dan mendorong semua karyawan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan kepemimpinan di lembaga pendidikan, khususnya di madrasah, sangat penting. Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab untuk menetapkan visi dan misi yang jelas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengelola administrasi sekolah.

Sikap profesionalisme guru sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran. Guru harus memiliki kompetensi dan moral profesional yang tinggi untuk menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi, seperti perubahan kurikulum, kemajuan teknologi, dan kebutuhan siswa yang semakin beragam. Oleh karena itu, diharapkan bahwa guru akan didorong untuk berinovasi, bekerja sama, dan berkomitmen pada pekerjaan mereka melalui kepemimpinan yang visioner.

Metode yang dikenal sebagai model kepemimpinan visioner memiliki kemampuan untuk mendorong transformasi yang positif di institusi pendidikan. Kepala sekolah yang cerdas memiliki kemampuan untuk menyampaikan tujuan yang jelas kepada siswa, memberikan motivasi kepada karyawan, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kerja sama. Dalam situasi seperti ini, sikap profesional guru sangat penting untuk hasil belajar siswa.

Secara operasional, kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk mendorong bawahannya untuk melakukan hal-hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan fungsi sebagai pemimpin lebih menekankan pada upaya interaksi manusiawi (human interaction), mempengaruhi orang yang dipimpin, menemukan sesuatu yang baru, melakukan perubahan, dan pembaharuan.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah¹³) di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (AlBaqarah:2/30)¹

Kepemimpinan visioner adalah salah satu contoh model kepemimpinan yang berhasil dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pemimpin yang visioner dapat membuat tujuan yang jelas dan mendorong timnya untuk mencapainya. Dalam situasi seperti ini, sikap profesionalisme guru dan tenaga pendidik sangat penting untuk keberhasilan pendidikan.

Institusi pendidikan harus beradaptasi dan berinovasi karena perkembangan pendidikan yang cepat di era globalisasi. Dalam situasi seperti ini, peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat penting untuk menentukan tujuan dan kualitas pendidikan di sekolah. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya, MTs Riyadlul Jannah NW Jelojok Kopang Lombok Tengah menghadapi banyak tantangan. Salah satu kunci keberhasilan dalam dunia pendidikan adalah kepemimpinan yang baik. Meningkatkan sikap profesionalisme di kalangan pendidik dan karyawan di MTs Riyadlul Jannah NW Jelojok Kopang Lombok Tengah bergantung pada model kepemimpinan visioner kepala sekolah. Untuk membuat lingkungan belajar yang menyenangkan dan berkualitas, perspektif profesional sangat penting.

Kepala sekolah bertanggung jawab secara strategis untuk menetapkan visi dan misi sekolah serta menginspirasi anggota tim untuk mencapai tujuan bersama. Dengan menggunakan model kepemimpinan visioner, kepala sekolah dapat mendorong inovasi dan kreativitas serta menciptakan budaya kerja yang positif. Model kepemimpinan ini akan berdampak langsung pada motivasi dan kinerja guru dalam melaksanakan tanggung jawab mereka. Sebaliknya, menghadapi tantangan seperti perubahan kurikulum, kemajuan teknologi, dan kebutuhan siswa yang beragam sangat penting bagi para profesional. Akibatnya, sangat penting untuk mempelajari bagaimana kepala sekolah dapat menggunakan kepemimpinan visioner untuk meningkatkan sikap profesional di MTs Riyadlul Jannah NW Jelojok.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana model kepemimpinan visioner mempengaruhi profesionalisme pendidik.

¹ Kemenag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan Juz 1-10*, 2019.

Ini juga akan membahas strategi apa yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, sistem pendidikan akan menjadi lebih baik dan lebih berdaya saing.

METODE PENELITIAN

Untuk meneliti bagaimana model kepemimpinan visioner kepala sekolah dapat meningkatkan sikap profesional guru di MTs Riyadlul Jannah NW Jelojok, Kopang, Lombok Tengah, penelitian ini akan menggunakan desain studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah yang menerapkan model kepemimpinan visioner, guru yang terpengaruh oleh kepemimpinan tersebut, siswa yang merasakan dampak peningkatan sikap profesional guru. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan beberapa guru dan kepala sekolah untuk mengetahui pendapat mereka tentang pengembangan profesional dan kepemimpinan. Observasi juga akan dilakukan untuk melacak interaksi di dalam kelas dan kegiatan pengembangan profesional yang dilakukan sekolah. Ini juga akan melacak dokumentasi terkait, seperti kebijakan sekolah dan catatan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang terdiri dari daftar pertanyaan terbuka, lembar observasi untuk mencatat aktivitas, dan analisis dokumen untuk menilai data yang relevan. Analisis tematik akan digunakan untuk menemukan pola dan tema yang muncul dalam data, dan triangulasi data akan dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Peningkatan sikap profesional guru ditunjukkan oleh peningkatan kedisiplinan dalam pelaksanaan tugas, kreativitas dalam pengajaran, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan profesional. Pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan adalah bagian dari rencana penelitian selama tiga bulan. Penelitian ini akan menghasilkan laporan mendalam tentang hasilnya, analisisnya, dan saran tentang cara lain untuk menerapkan model kepemimpinan di sekolah lain. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang peran kepala sekolah yang visioner dalam meningkatkan sikap profesional guru dan bagaimana hal itu berdampak pada kualitas pendidikan di MTs Riyadlul Jannah NW Jelojok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah telah membuat dan menyampaikan visi pendidikan yang jelas yang menjadi pedoman bagi seluruh staf. Visi ini mencakup tujuan jangka panjang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan karakter siswa, dan memberikan dasar yang kuat untuk semua operasi sekolah.

Meningkatkan motivasi guru juga disebabkan oleh penerapan model kepemimpinan visioner ini. Pendekatan yang inklusif dan partisipatif membuat guru merasa lebih dihargai dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Ini secara langsung menghasilkan sikap profesional yang lebih baik, yang menghasilkan guru yang lebih proaktif dan berkomitmen dalam melakukan apa yang harus mereka lakukan.

Selain itu, para pimpinan sekolah berhasil menciptakan lingkungan kerja di mana guru bekerja sama dan berbagi praktik terbaik. Kepala sekolah secara aktif

mengadakan pelatihan dan pengembangan guru yang berfokus pada keterampilan pedagogis dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Budaya ini juga berdampak positif pada peningkatan keterampilan mengajar dan profesionalisme guru. Program ini membantu guru tetap relevan dan profesional saat mereka bekerja.

Peningkatan sikap profesionalisme guru tidak hanya berdampak pada kinerja mereka, tetapi juga pada hasil belajar siswa. Penilaian menunjukkan peningkatan prestasi akademik siswa dan peningkatan keterlibatan mereka dalam proses belajar, yang merupakan indikasi positif dari kualitas pembelajaran yang lebih baik. Namun demikian, penelitian ini menemukan beberapa masalah dan hambatan, seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi staf terhadap perubahan. Namun demikian, kepala sekolah mampu mengatasi masalah ini dengan menggunakan pendekatan yang konstruktif, menunjukkan kekuatan dan komitmen terhadap tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam manajemen organisasi, kepemimpinan sangat penting. Akibatnya, kemampuan untuk memimpin dengan baik adalah kunci keberhasilan organisasi. Kepemimpinan berarti mengikuti keinginan orang lain untuk mengikuti keinginan pemimpin. Untuk meningkatkan kualitas sekolah, kepala sekolah harus memiliki pengetahuan profesional, kepemimpinan instruksional, ketrampilan administratif, dan ketrampilan sosial yang memadai. Ini karena kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor efektif yang dapat mendorong sekolah untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasarannya melalui pelaksanaan program sekolah secara bertahap dan terencana.²

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada bagaimana kepala madrasah melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin; oleh karena itu, kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk melihat adanya perubahan serta harus memiliki kemampuan untuk memahami perubahan yang terjadi selama era globalisasi yang penuh dengan persaingan dan kepemimpinan yang sesuai dengan konsep manajemen yang berbasis sekolah dan penting untuk usaha Pembelajaran yang lebih baik adalah kepemimpinan yang memiliki tujuan masa depan (kepemimpinan yang visioner).³

Model kepemimpinan visioner harus diterapkan dan dikembangkan di MTs Riyadlul Jannah. Merancang program pelatihan yang berkelanjutan dan melibatkan seluruh stakeholder dalam proses pengambilan keputusan juga penting. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa model kepemimpinan kepala sekolah yang visioner berkontribusi secara signifikan pada peningkatan sikap profesional di institusi pendidikan ini.

Untuk membawa keberhasilan dan kemakmuran di masa depan, seorang pemimpin yang visioner harus memiliki kemampuan, keahlian, dan tekad yang luar

² Abdul Fajar and Mulyawan Safwandy Nugraha, "Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi," *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2023): 45-56, <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/insdun/article/view/753/635>.

³ Bashirotul Hidayah, "Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Huda Jombang" 3, no. 1 (2024): 81-95.

biasa, mampu mengantisipasi dan mengelola masa depan, dan mendorong orang lain untuk bertindak dengan benar. Dengan kata lain, pemimpin yang visioner dapat melihat peluang dan tantangan sebelum mereka muncul. keduanya terjadi saat organisasi menetapkan tujuan terbaiknya.⁴

Kepemimpinan visioner tidak hanya mengejar tujuan jangka pendek, tetapi juga membantu anggota tim mencapai potensi mereka. Kepala sekolah dapat membuat lingkungan kerja yang mendukung dengan komunikasi dan partisipasi aktif. Ini akan mendorong para guru untuk meningkatkan kinerja mereka. Studi ini menyelidiki bagaimana model kepemimpinan visioner kepala sekolah berdampak pada sikap profesional guru di MTs Riyadlul Jannah NW Jelojok.

Pemimpin yang visioner dapat mengantisipasi apa yang mungkin terjadi di masa depan, mengelola masa depan, dan mendorong orang lain untuk bertindak dengan cara yang tepat. Mereka mampu melihat tantangan dan peluang sebelum keduanya terjadi, dan kemudian membangun organisasi untuk mencapai tujuan terbaiknya.

Oleh karena itu, seorang pemimpin harus dapat memaksimalkan potensinya untuk menyelesaikan tanggung jawab atas amanah yang telah diberikan. Kepemimpinan yang sesuai dengan persyaratan dasar manajemen sekolah dan prediksi peningkatan kualitas pendidikan didefinisikan sebagai kepemimpinan yang memiliki tujuan dan kepemimpinan dengan fokus utama pada rekayasa masa depan yang dipenuhi dengan kesulitan. Kemudian membuatnya sebagai penggerak utama perubahan dan penentu arah organisasi yang memiliki kesadaran akan prioritas, menjadi pelatih profesional serta memiliki kemampuan untuk mendorong anggota staf lainnya ke arah profesionalisme kerja seperti yang diharapkan.⁵

Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner sangat penting untuk meningkatkan sikap profesional guru dalam sistem pendidikan yang terus berubah. Dalam MTs Riyadlul Jannah NW Jelojok, Kopang, Lombok Tengah, model kepemimpinan ini telah terbukti berhasil dalam menciptakan lingkungan kerja yang penuh dengan semangat dan hasil. Kepala sekolah tidak hanya menetapkan tujuan yang jelas, tetapi mereka juga memastikan bahwa visi tersebut dipahami dan dilaksanakan oleh semua karyawan sekolah. Dengan komunikasi yang terbuka, kepala sekolah dapat membangun hubungan yang baik dengan guru. Ini membuat guru merasa dihargai dan mendorong mereka untuk melakukan lebih banyak.

Pelatihan dan workshop berkala adalah strategi yang digunakan. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan meningkatkan kompetensi profesional guru, memberikan mereka keterampilan terbaru, dan memungkinkan mereka untuk memperkenalkan pendekatan pengajaran yang inovatif. Sumber daya dan fasilitas yang memadai juga sangat penting. Infrastruktur yang baik memungkinkan guru untuk lebih fokus pada proses belajar mengajar.

⁴ Nikolaus Anggal, Zakeu Daeng Lio, and Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda, "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Kateketik Pastoral* 3, no. 1 (2019): 14–24, www.ojs.stkpkbi.ac.id.

⁵ Musrin, *Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, Cetakan Pe (Yogyakarta: CV Multi Pustaka Utama, 2022).

Workshop dan seminar memberikan dasar teoritis yang kuat bagi guru, sementara pelatihan teknologi pendidikan memungkinkan guru mengintegrasikan alat digital ke dalam proses pembelajaran. Salah satu indikator keberhasilan program pengembangan profesional adalah peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru mengatakan siswa lebih aktif dalam diskusi kelas, tugas, dan kegiatan pembelajaran lain.⁶

Kepala sekolah mendorong budaya kerja sama guru juga. Para guru didorong untuk berbagi praktik dan pengalaman terbaik mereka dalam lingkungan yang saling mendukung ini. Salah satu langkah strategis yang diambil untuk membangun kerja sama yang efektif adalah membentuk tim kerja yang berfokus pada meningkatkan kualitas pengajaran. Melalui interaksi ini, guru tidak hanya belajar dari pengalaman satu sama lain, tetapi juga membangun rasa ikatan yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan bersama.

Kepala sekolah, sebagai motivator dan inovator, memiliki peran strategis yang tepat untuk membangun komunikasi yang baik dengan lingkungannya, mencari ide baru, mengintegrasikan semua kegiatan, dan memberikan teladan kepada karyawan lain di sekolah yang ia pimpin. Kepala sekolah juga harus memiliki strategi yang tepat untuk mendorong guru untuk melakukan pekerjaan mereka.

Pemimpin visioner dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan melibatkan mereka dalam program pelatihan yang relevan membantu meningkatkan kerja sama antara guru dan orang tua dan pihak terkait lainnya komunitas. Dimungkinkan untuk meningkatkan dukungan dan partisipasi orang tua dan komunitas dalam mendukung pendidikan di sekolah. Untuk meningkatkan kinerja guru, pemimpin yang visioner dapat memberikan inspirasi dan bimbingan bagi guru dalam menghadapi tantangan dan membangun solusi yang efektif. Jadi, peran pemimpin yang visioner memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru mempunyai kemampuan untuk memimpin, menginspirasi, dan membantu guru mencapai hasil yang baik.⁷

Selain itu, umpan balik konstruktif dan evaluasi yang berkelanjutan merupakan komponen penting dari model kepemimpinan ini. Kepala sekolah membuat sistem evaluasi yang adil dan terbuka di mana kinerja guru dinilai secara objektif. Umpan balik yang diberikan tidak hanya berguna untuk menilai kinerja guru tetapi juga membantu mereka berkembang. Dengan melakukan evaluasi ini, kepala sekolah dapat menemukan kebutuhan pelatihan tambahan dan area di mana guru perlu diperkuat.

Kehadiran kepala sekolah di lingkungannya sangat diharapkan sebagai motivasi luar bagi guru, siswa, dan karyawan untuk bekerja sama dan meningkatkan minat dan semangat kerja.⁸ Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan

⁶ Grisma Yuli Arta et al., "Meningkatkan Kopetensi Guru Bahasa Indonesia Melalui Program Pengembangan Profesional," no. 3 (2024).

⁷ Muh Ibnu Sholeh, Asrop Syafi, and Moh Nashihudin, "Kepemimpinan Visioner Dalam Membangun Komunitas Belajar Kolaboratif" 4, no. 4 (2023): 10–27.

⁸ Mahfud Mahfud, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Se-Kota Bima," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020): 1–17, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.359>.

motivasi kerja adalah bagaimana kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik di sekolah yang dapat meningkatkan motivasi kerja guru. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sangat penting untuk mendorong guru untuk melakukan yang terbaik dari kemampuan mereka. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memimpin segala aktivitas di sekolah, khususnya guru. Jika mereka dapat melakukan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya dengan baik serta melaksanakan kepemimpinannya secara profesional dan efektif, maka logikanya kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan prestasi guru.⁹

Kualitas pendidikan dapat sangat diuntungkan oleh kepemimpinan yang baik. Kepala sekolah MTs Riyadlul Jannah telah berhasil menciptakan budaya profesionalisme yang kuat dengan pendekatan yang berfokus pada pengembangan, kolaborasi, evaluasi, dan motivasi. Temuan ini akan membantu kepala sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan lainnya meningkatkan pendidikan di Indonesia. Pendidikan akan menjadi lebih baik dan berkualitas tinggi untuk generasi mendatang jika model kepemimpinan visioner diterapkan.

Pendekatan kepemimpinan di bidang pendidikan yang menempatkan pembelajaran sebagai prioritas utama kepala sekolah. Sebagai pemimpin pembelajar, kepala sekolah bertanggung jawab secara aktif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkelanjutan untuk siswa dan pendidik. Menerapkan peran mereka sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, leader, inovasi, dan motivator dengan baik adalah bagian penting dari kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan budaya sekolah yang baik.¹⁰

Kepala sekolah MT Riyadlul Jannah telah berhasil menciptakan budaya profesionalisme yang kuat dengan pendekatan yang berfokus pada pengembangan, kolaborasi, evaluasi, dan motivasi. Temuan ini akan membantu kepala sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan lainnya meningkatkan pendidikan di Indonesia. Pendidikan akan menjadi lebih baik dan berkualitas tinggi untuk generasi mendatang jika model kepemimpinan visioner diterapkan.

Secara keseluruhan, sikap profesional guru telah meningkat secara signifikan sebagai hasil dari penerapan model kepemimpinan visioner di MTs Riyadlul Jannah NW Jelojok. Guru lebih proaktif untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan profesional sebagai hasil dari peningkatan kedisiplinan, kreativitas, dan inovasi dalam pengajaran. Semua upaya ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik dapat membantu tidak hanya guru tetapi juga siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kepala sekolah telah berhasil membangun budaya profesionalisme yang kuat di sekolah ini melalui pendekatan yang berfokus pada pengembangan, kolaborasi, evaluasi, dan motivasi. Budaya profesionalisme ini

⁹ Loly Nadila Putri, Mohamad Muspawi, and K A Rahman, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Sma It Diniyyah Al Azhar Jambi," *JIPMukti: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 4, no. 2 (2023): 144, <https://jurnal.pcmkramatjati.or.id/index.php/JIPMUKJT/index>.

¹⁰ MOHAMMAD ALI RIDHO, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Efektif Di Sekolah Dasar," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 114, <https://doi.org/10.26740/jdmp.v3n2.p114-129>.

diharapkan dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan tantangan pendidikan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa model kepemimpinan visioner kepala sekolah sangat efektif dalam meningkatkan sikap profesional guru di MTs Riyadlul Jannah NW Jelajok. Kepala sekolah telah menciptakan lingkungan kerja yang positif dengan visi yang jelas, komunikasi terbuka, dan dukungan sumber daya. Serangkaian program pelatihan dan pengembangan profesional memberikan guru kesempatan untuk meningkatkan kompetensi mereka, yang menghasilkan peningkatan tingkat inovasi dan kreativitas dalam pengajaran. Budaya kerja sama yang dibangun antara guru sangat penting, di mana mereka berbagi praktik terbaik dan pengalaman. Dengan sistem evaluasi yang terbuka dan umpan balik yang bermanfaat, guru dapat terus belajar dan berkembang. Pengakuan dan penghargaan terhadap kinerja guru juga mendorong mereka untuk meningkatkan komitmen dan profesionalisme mereka. Secara keseluruhan, penerapan model kepemimpinan visioner baik untuk sikap profesional guru dan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Hasil ini menunjukkan betapa pentingnya kepala sekolah dalam membangun budaya profesionalisme yang kuat. Hasil-hasil ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan akan menjadi lebih baik dan berkualitas dengan mempertahankan dan mengembangkan model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggal, Nikolaus, Zakeu Daeng Lio, and Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Kateketik Pastoral* 3, no. 1 (2019): 14–24. www.ojs.stkpkbi.ac.id.
- Fajar, Abdul, and Mulyawan Safwandy Nugraha. "Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Ylpi Ibaadurrahman Kota Sukabumi." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2023): 45–56. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/insdun/article/view/753/635>.
- Hidayah, Bashirotul. "Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Huda Jombang" 3, no. 1 (2024): 81–95.
- Mahfud, Mahfud. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Se-Kota Bima." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020): 1–17. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.359>.
- Musrin. *Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Cetakan Pe. Yogyakarta: CV Multi Pustaka Utama, 2022.
- Putri, Loly Nadila, Mohamad Muspawi, and K A Rahman. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di Sma It Diniyyah Al Azhar Jambi." *JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 4, no. 2 (2023):

144. <https://jurnal.pcmkramatjati.or.id/index.php/JIPMUKJT/index>.
RI, Kemenag. *Al-Qur'an Dan Terjemahan Juz 1-10*, 2019.
- RIDHO, MOHAMMAD ALI. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Efektif Di Sekolah Dasar." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 114. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v3n2.p114-129>.
- Sholeh, Muh Ibnu, Asrop Syafi, and Moh Nashihudin. "Kepemimpinan Visioner Dalam Membangun Komunitas Belajar Kolaboratif" 4, no. 4 (2023): 10-27.
- Yuli Arta, Grisma, Aulia Almeyda, Kata Kunci, Guru Bahasa Indonesia, Kopetensi Guru, and Program Pengembangan. "Meningkatkan Kopetensi Guru Bahasa Indonesia Melalui Program Pengembangan Profesional," no. 3 (2024).